

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah salah satu cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang akan diteliti, agar dapat menemukan solusi yang sesuai dan tepat. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan diawali dengan kajian terhadap suatu masalah secara sistematis. Hasil kajian ini dijadikan dasar untuk menyusun suatu rencana kerja atau tindakan sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut.

Menurut Suhardjono dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 5) menjelaskan tentang PTK sebagai berikut:

PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pembelajaran.

Menurut Arikunto (2016, hlm. 1-2) mengatakan “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut”. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang melakukan (PTK) di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena “Kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan”. Dilihat dari istilah yang terkandung didalamnya. “Tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu

perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan”. (Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 5).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru guna mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian menurut Kurt Lewin dalam dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 17) mengatakan “Penelitian tindakan sebagai serangkaian langkah yang membentuk spiral setiap langkah langkah dalam penelitian tindakan memiliki empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Stringer dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 20) mengatakan model penelitian tindakan berbasis interaksi sebagai berikut:

Dalam model spiral interaktif, penelitian tindakan memiliki kerangka sederhana yang terdiri dari melihat (*look*), berpikir (*think*) dan bertindak (*act*) secara rutin. Pada setiap siklus, partisipan mengamati, merefleksi dan mengambil tindakan yang sesuai. Langkah-langkah ini akan diulang pada siklus selanjutnya.

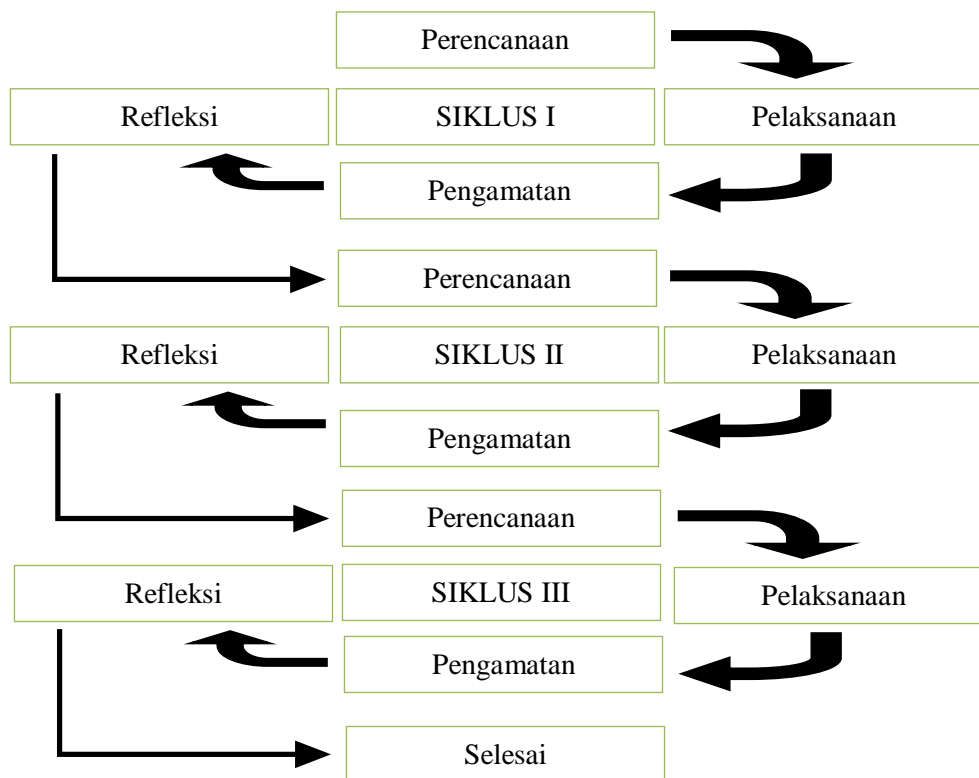
*Riel's* dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 20) mengatakan “Model pemecahan masalah progresif melalui penelitian tindakan terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), mengambil tindakan (*taking action*), mengumpulkan bukti (*collecting eviedence*) dan refleksi (*reflecting*)”.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)
3. Pelaksanaan pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan. Ini berbentuk spiral atau siklus diambil dari teori Arikunto yang terlihat pada gambar sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan**



*Sumber: Arikuntodalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 70)*

Penelitian tindakan ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus meliputi dua pertemuan dan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun prosedur penelitian tindakannyasebagai berikut:

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Pada penelitian ini penulis merencanakan melakukan tiga tahapan siklus, pada setiap tindakan dirancang hal-hal sebagai berikut:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- c. Lembar *Pretest*.
- d. Lembar *Posttest*.
- e. Bahan dan Media pembelajaran.
- f. Lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran

Menurut Arikunto dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 23) mengatakan “Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya”. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni: membuat skenario pembelajaran, membuat lembaran observasi dan mendesain alat evaluasi.

## **2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Pada tahap ini, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan rencana tindakan kelas yang telah disusun. Pada pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Example Non Example*. Peneliti melaksanakan penelitian selama 6 hari sesuai dengan jumlah pembelajaran yang ada pada subtema. Dimana siklus I meliputi pembelajaran 1 dan 2. Siklus II meliputi pembelajaran 3 dan 4. Siklus III meliputi pembelajaran 5 dan 6.

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain: “(a) Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, (b) Apakah proses tindakan yang dilakukan pada peserta didik cukup lancar, (c) Bagaimanakah situasi tindakan, (d) Apakah siswa-siswa melaksanakan dengan semangat dan (e) Bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu”.

## **3. Pengamatan (*Observing*)**

Tahap observasi dilakukan oleh pengamat atau observer. Kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Pada tahap observasi, observer akan mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung serta mengetahui dampak yang dihasilkan dari proses pelaksanaan pembelajaran.

## **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Pada tahap ini dilakukan Refleksi untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada satu siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya. Refleksi

dilakukan terhadap hasil observasi selama proses pembelajaran. Melalui refleksi, guru menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat, dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan peserta didik, metode, alat peraga maupun evaluasi.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 26) mengatakan “Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa”.

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan lain sebagainya.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri Bojongloa 6 Kota Bandung sebanyak 35 peserta didik yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki, dan 26 peserta didik perempuan, dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda.

Adapun alasan subjek penelitian ini bahwa berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran Tema Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan Subtema Perkembangbiakan Tumbuhan, tingkat kreatifitas dan hasil belajar siswa kelas III rendah. Sehingga di perlukan adanya perbaikan pada proses kreatifitas dan hasil belajar. Berikut data subjek yang di teliti.

**Tabel 3.2**

**Data Subjek Penelitian**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Aulia Nur Rachman		P
2	Alsiana Nakaya P.K		P

3	Azkiya Nur Qalbi		P
4	Azifah Nur Rohimah		P
5	Bella Putri Ayunda		P
6	Carissa Putri Asyuni		P
7	Debby Zuhanty		P
8	Dinda Natasya Nur F		P
9	Elmina Indah Diany		P
10	Fahira Salma		P
11	Faril Putra Pratama	L	
12	Fahri Irwan	L	
13	Firda Oktarinzani		P
14	Hendra Aditya	L	
15	Isman Nur Rohman	L	
16	Kaisa Agni Azkiya		P
17	Kayla Agusita Latifal		P
18	Keyla Febriani		P
19	Melinda Partiw		P
20	Mochamad Rizki A	L	
21	Mochamad Fahri	L	
22	Mutia Rasti		P
23	Muhammad Dava	L	
24	Nadira Aulia Fajar		P
25	Naysilla Annasai		P
26	Nabila Zahira		P
27	Najla Alya		P
28	Nur Fazri	L	
29	Putri Aditya		P
30	Raisya Julaha		P
31	Reno Zulviansyah	L	
32	Salsabila Lana Aulia		P
33	Sisca Oktaviani		P
34	Vivi Aulia Putri		P
35	Ayumi Widyawati		P
	<b>Jumlah Siswa : 35</b> <b>Perempuan : 26</b> <b>Laki-laki : 9</b>		

*Sumber: Guru Kelas III SD Negeri Bojongloa 6*

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri Bojongloa 6 dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Example Non Example*. Variabel-variabel penelitian yang menjadi titik pusat untuk menjawab permasalahan yang dihadapi diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Variabel input, yakni variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan pelajaran, sumber belajar, dan lingkungan belajar.
- b. Variabel proses, yakni variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti halnya cara belajar peserta didik dan implementasi penggunaan model *Cooperative Learning tipe example Non Example*.
- c. Variabel output, yakni variabel yang berkaitan dengan kreatifitas dan hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Example Non Example*.

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi Sekolah Dasar Negeri Bojongloa 6, Kota Bandung. Penulis memilih lokasi atau tempat ini dengan beberapa pertimbangan sehingga memudahkan dalam mencari data.

## D. Pengumpulan Data, Operasionalisasi Variabel dan Instrumen Penelitian

### 1. Jenis data

Dalam penelitian tindakan kelas dibedakan menjadi dua macam yaitu, data kualitatif dan kuantitatif.

#### a. Data kualitatif

Data kualitatif menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.52) mengatakan “Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskriptif persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori”.

#### b. Data kuantitatif

Data kuantitatif menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.52) mengatakan “Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif

persentase”. Selanjutnya nilai dianalisis berdasarkan 1) pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas dan ketuntasan dan 2) kelompok nilai. Misal nilai 40 sebanyak 3 orang (30%), nilai 50 sebanyak 2 orang (20%) dan seterusnya berdasarkan kelipatannya.

## 2. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu tes dan non tes.

### a. Tes

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) mengatakan “Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Sedangkan Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 49) mengatakan “Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran”.

Nana Sudjana menambahkan bahwa tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk dijawab siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Teknik pengumpulan data dengan tes bermaksud untuk menilai hasil belajar dalam ranah kognitif. Pada konteks ini tes hanya digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik pada materi yang telah diajarkan oleh guru.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis tes, yaitu *pretest* dan *posttest*. *pretest* merupakan salah satu jenis tes yang dilaksanakan di awal proses pembelajaran dan *posttest* merupakan salah satu jenis tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah



*pretest* dan *posttest* bentuk tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah pilihan ganda (PG).

#### **b. Non tes**

Metode non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur atau apa adanya oleh responden. Metode penilaian non tes dalam penelitian ini dilaksanakan melalui cara sebagai berikut:

##### 1) Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu untuk memperoleh data mengenal aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 50) mengatakan “Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologis, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”. Definisi ini dapat dipahami bahwa observasi yang baik harus melibatkan seluruh panca indera guna merekam setiap kejadian yang timbul selama proses pengamatan agar diperoleh informasi yang akurat.

Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 50) menjelaskan observasi sebagai berikut:

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dalam PTK hendaknya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan observer dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan cara melibatkan seluruh panca indera guna merekam setiap kejadian yang timbul selama proses pengamatan agar diperoleh informasi yang akurat dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi dalam PTK dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti buku induk, daftar kelas, daftar nilai dan hasil tes. Selain itu teknik ini digunakan dalam mengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto dan audio visual berupa video pembelajaran.

Menurut Nawawi dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 50) mengatakan “Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.” Definisi ini memiliki cakupan yang masih sempit karena dokumentasi hanya mencakup data peninggalan tertulis dari berbagai referensi.

Sedangkan menurut Riduwan dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) Mengatakan “Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian”. Teknik dokumentasi menurut pendapat tersebut sangat luas karena proses dokumentasi tidak dibatasi hanya pada catatan dan data visual tetapi sudah sampai tataran data audiovisual sehingga dapat memperkuat hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti daftar kelas, daftar nilai, hasil tes dan yang lainnya.

## 3. Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen Pengukuran
1	Penggunaan Model <i>Cooperative Learning tipe Example Non Example</i>	<i>Pre Test</i>	a. Perencanaan Pembelajaran (RPP) b. Pelaksanaan Pembelajaran c. Hasil Pembelajaran: 1) Hasil Observasi	Observasi, <i>Pre Test</i>

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen Pengukuran
			Kreaetivitas 2) Hasil <i>Pre Test</i>	
2	Kreativitas dan Hasil Belajar	Kreativitas	a. Percaya diri b. Kemampuan menemukan masalah c. Kemampuan pengetahuan dan keterampilan d. Motivasi	Observasi
		Hasil Belajar	a. Ranah kognitif Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. b. Ranah afektif Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. c. Ranah Psikomotor Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.	<i>Post Test</i>

#### 4. Instrumen penelitian

Arikunto (2010, hlm. 256) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data-data dan disajikan dalam bentuk sistematis guna memecahkan atau menguji suatu hipotesis.

Instrumen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan, di samping prosedur pengumpulan data yang di tempuh. Hal ini mudah dipahami karena instrumen berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrumen yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan.

**a. Observasi**

1) Instrumen Perencanaan Pembelajaran

**Tabel 3.4**

**Lembar Observasi**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
<b>A</b>	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Kurang Lengkap</b>	<b>Sudah Lengkap</b>	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.				
<b>B</b>	<b>Perumusan Indikator</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan				
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan				
<b>C</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	diukur				
<b>D</b>	<b>Pemilihan Materi Ajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
3	Keruntutan uraian materi ajar				
<b>E</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>F</b>	<b>Pemilihan Media Belajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>G</b>	<b>Model/Metode Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>H</b>	<b>Skenario Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
2	Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.				
3	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)				
4	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran				
5	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi				
6	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
<b>I</b>	<b>Rancangan Penilaian Autentik</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi				
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap				
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan				
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan				
<b>Jumlah Skor</b>					
Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{93} \times 100\%$					

(Sumber: Implementasi Kurikulum 2013)

## 2) Observasi Aktivitas Guru

**Tabel 3.5**  
**Lembar Observasi**  
**Pelaksanaan Pembelajaran**

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
<b>Apersepsi dan Motivasi</b>				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam			
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.			
3	Mengajukan pertanyaan menantang.			

4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.			
<b>Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			
<b>Kegiatan Inti</b>				
<b>Penguasaan Materi Pelajaran</b>				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
<b>Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</b>				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
3	Menguasai kelas.			
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>nurturant effect</i> ).			
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
<b>Penerapan Pendekatan Saintifik</b>				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.			
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.			
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
5	Memfasilitasi peserta didik untuk			



	menganalisis.			
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).			
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.			
<b>Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu</b>				
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.			
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.			
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.			
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.			
<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran</b>				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.			
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			
3	Menghasilkan pesan yang menarik.			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.			
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			
<b>Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran</b>				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.			
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.			
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.			
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.			
<b>Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>				

1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
<b>Kegiatan Penutup</b>				
<b>Penutup pembelajaran</b>				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .			
3	Mengumpulkan hasil kerja.			
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			
<b>Jumlah</b>				
$Nilai = \frac{\text{Jumlah YA}}{44} \times 100\%$				

(Sumber: Buku Implementasi Kurikulum 2013 : Penilaian pengamatan Pembelajaran)

### 3) Observasi Kreativitas

**Tabel 3.6**  
**Lembar Observasi Kreativitas**

No.	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Pribadi Kreatif (Percaya diri)				
2.	Proses Kreatif (Kemampuan menemukan masalah)				
3.	Produk Kreatif (Kemampuan pengetahuan dan keterampilan)				
4.	Pendorong (Motivasi)				
<b>Jumlah Skor</b>					

### b. Tes

Pada instrumen hasil belajar yaitu menyiapkan perangkat tes sebelum (pretest) dan setelah (posttest) peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Tes yang digunakan berupa soal ganda. Soal di buat untuk menegetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pretest dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, lembar kerja kelompok dilakukan pertengahan pembelajaran yaitu peserta didik di minta untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya dan posttes bertujuan untuk mengukur peningkatan belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran pada setiap pertemuan.

**Tabel 3.7**

**Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus I**

Tema 1 : Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan

Subtema 2 : Perkembangbiakan Tumbuhan

No	Kompetensi Dasar (KD)	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	PG (Pilihan Ganda)	10
2	3.1 Mengenal karya seni gaya dekoratif.		
3	3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.		
4	3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah, dan masyarakat.		

**Tabel 3.8**  
**Soal Pretest dan Posttest Siklus I**

No	Soal
1	Salah satu kegiatan menjaga alam yang bisa kita lakukan adalah . . . .  a. membakar sampah b. menebang pohon c. menanam pohon d. membuang sampah sembarangan
2	Contoh perkembangbiakan vegetative alami adalah . . . .  a. jeruk b. mangga c. belimbing d. bawang merah
3	Bagian tumbuhan yang dapat digunakan untuk membuat seni mozaik adalah . . .  a. biji-bijian                      c. kain b. kertas                              d. keramik
4	Garis pembatas pada karya seni mozaik dibuat dengan menggunakan . . . . .  a. spidol b. tempelan berwarna sama c. tempelan berwan berbeda d. krayon
5	Hasil dari $3.120 + 4.059$ adalah . . . .  a. 7.079 b. 7.179 c. 7.719 d. 7.189
6	Hasil dari $3.350 + 1.200$ adalah . . .  a. 4.550 b. 4.450 c. 4.560 d. 4.650

7	<p>Manfaat kerja sama di sekolah adalah . . . .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>membuat pekerjaan berantakan</li> <li>tidak dapat menubuhkan rasa kebersamaan</li> <li>membuat pekerjaan lebih cepat selesai</li> <li>lingkungan sekolah menjadi kotor</li> </ol>										
8	<p>Apa arti dari kerja sama . . . . .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>suatu kegiatan yang dilakukan bersama-sama</li> <li>suatu kegiatan yang dilakukan perorangan</li> <li>suatu kegiatan yang merugikan orang</li> <li>suatu kegiatan yang dilakukan dengan senang hati</li> </ol>										
9	<p>Contoh prilaku kerja sama di sekolah adalah . . . .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mengerjakan tugas kelompok</li> <li>membersihkan kelas dengan sendiri</li> <li>menyontek</li> <li>mengobrol saat belajar</li> </ol>										
10	<p>Apa arti dari pribahasa “Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing” . . . . .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bekerja sama menjadi semua pekerjaan menjadi cape</li> <li>Bekerja sama menjadi semua pekerjaan menjadi sulit</li> <li>Bekerja sama menjadi semua pekerjaan menjadi berantakan</li> <li>Bekerja sama menjadikan semua pekerjaan menjadi lebih mudah.</li> </ol>										
<p>Kunci jawaban:</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%;">1. c</td> <td style="width: 50%;">6. a</td> </tr> <tr> <td>2. a</td> <td>7. c</td> </tr> <tr> <td>3. a</td> <td>8. a</td> </tr> <tr> <td>4. c</td> <td>9. a</td> </tr> <tr> <td>5. b</td> <td>10. d</td> </tr> </table>		1. c	6. a	2. a	7. c	3. a	8. a	4. c	9. a	5. b	10. d
1. c	6. a										
2. a	7. c										
3. a	8. a										
4. c	9. a										
5. b	10. d										

Tabel 3. 9

**Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II**

Tema 1 : Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan





Subtema 2 : Perkembangbiakan Tumbuhan

No	Kompetensi Dasar (KD)	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	PG (Pilihan Ganda)	10
2	3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.		
3	3.1 Memahami simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang Negara “Garuda Pancasila”.		
4	3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah.		

Tabel 3.10

Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II

No	Soal
1	<p>Anakan yang tumbuh di samping tumbuhan induknya disebut . . . .</p> <p>a. tunas b. biji-bijian c. pohon pisang d. daun cocor bebek</p>
2	<p>Salah satu contoh tumbuhan yang bertunas adalah . . . .</p> <p>a. pohon jeruk b. pohon mangga c. pohon pisang d. pohon belimbing</p>
3	<p><math>2.800 = 1.200 + \dots</math></p> <p>a. 1.600 b. 1.500 c. 1.400 d. 1.700</p>
4	<p><math>3.200 = \dots + 2.100</math></p> <p>a. 1.500 b. 1.200 c. 1.300 d. 1.100</p>
5	<p>Pada musim panen, dihasilkan 3 keranjang buah jambu. Masing-masing keranjang berisi 750 buah jambu. Berapa banyak buah jambu semuanya?</p> <p>a. 2.240 b. 2.260 c. 2.250 d. 2.220</p>
6	<p>Pak Komar ingin menjual buah semangka hasil panen dari perkebunannya. Perkebunan pak Komar menghasilkan 2 truk semangka. Banyak semangka disetiap truk adalah 1.200 buah. Berapa banyak semangka semuanya?</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 2.200</li> <li>b. 2.400</li> <li>c. 2.100</li> <li>d. 2.500</li> </ul>
7	<p>Sila pertama Pancasila berbunyi . . . .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persatuan Indonesia</li> <li>b. Ketuhanan yang Maha Esa</li> <li>c. Kemanusiaan yang adil dan berada</li> <li>d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia</li> </ul>
8	<p>Berikut <i>bukan</i> merupakan contoh pengalaman sila pertama Pancasila adalah . . . .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. bersikap adil kepada teman</li> <li>b. bermain bersama dengan orang yang berbeda agama</li> <li>c. bersyukur kepada Tuhan atas nikmat yang telah diberikan</li> <li>d. menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing</li> </ul>
9	<p>Urutkan perkembangbiakan tumbuhan pisang dengan tunas secara benar?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a.  </li> <li>b.  </li> <li>c.  </li> <li>d.  </li> </ul>



10	Tanaman pisang berkembangbiak dengan . . . .  a. tunas b. cocor bebek	c. perkembangbiakan buatan d. perkembangbiakan vegetatif
Kunci jawaban:		
1. a	6. b	
2. c	7. a	
3. a	8. b	
4. d	9. d	
5. c	10. a	

**Tabel 3. 11****Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus III**

Tema 1 : Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan

Subtema 2 : Perkembangbiakan Tumbuhan

No	Kompetensi Dasar (KD)	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.	PG (Pilihan Ganda)	10
2	3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.		
3	3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.		
4	3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.		

**Tabel 3.12**  
**Soal Pretest dan Posttest Siklus III**

No	Soal
1	Yang termasuk kedalam hak dan kewajiban siswa di sekolah adalah . . . . a. hak untuk belajar tenang di kelas b. hak untuk bermain di luar sekolah c. wajib menjaga kebersihan di luar sekolah d. wajib mentaati peraturan lalu lintas
2	Yang <i>bukan</i> hak dan kewajiban siswa di sekolah adalah . . . . a. wajib menjaga kebersihan di luar sekolah b. hak bermain bersama teman-teman di sekolah c. wajib menghormati dan menyayangi semua guru d. hak untuk memperoleh bimbingan dari guru-guru di sekolah
3	Hak dan kewajiban seorang anak adalah . . . . a. memasak dan menyayangi keluarga b. belajar dengan tekun dan disayangi keluarga c. bersih-bersih rumah dan menafkahi keluarga d. menafkahi keluarga dan memotivasi keluarga
4	Hak dan kewajiban seorang ayah adalah . . . . a. bersih-bersih rumah dan bermain b. memotivasi keluarga dan memasak c. menyayangi keluarga dan belajar dengan tekun d. menafkahi keluarga dan menyayangi keluarga
5	Hasil pengurangan berikut yang benar adalah . . . . a. $5.237 - 2.748 = 2.569$ b. $4.427 - 1.358 = 3.069$ c. $6.820 - 4.158 = 2.069$ d. $3.320 - 2.320 = 1.100$
6	Hasil dari pengurangan $4.492 - 1.275$ adalah . . . . a. 3.216 b. 3.212 c. 3.219 d. 3.217
7	Informasi penting dapat kita peroleh dari kegiatan a. melukis b. menulis

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. menggambar</li> <li>d. membaca teks</li> </ul>
8	<p>Menceritakan kembali sebuah dialog, berate menuliskan kembali peristiwa yang dibicarakan dalam bentuk . . . .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. puisi</li> <li>b. membaca</li> <li>c. kalimat langsung</li> <li>d. kalimat tidak langsung</li> </ul>
9	<p>Yang <i>bukan</i> perkembangbiakan buataann adalah . . . .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. stek</li> <li>b. tunas</li> <li>c. menempel</li> <li>d. mencangkok</li> </ul>
10	<p>Yang <i>bukan</i> keuntungan dari mencangkok adalah . . . .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. mudah roboh</li> <li>b. tumbuh lebih cepat</li> <li>c. mudah untuk di kembangbiakan</li> <li>d. mulutnya lebih baik dari tanaman induknya</li> </ul>
<p>Kunci jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. a            6. d</li> <li>2. a            7. d</li> <li>3. b            8. c</li> <li>4. d            9. b</li> <li>5. b            10. a</li> </ul>	

### c. Dokumentasi

Dokumentasi dari awal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi ini sebagai salah satu bukti fisik dari penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Dokumentasi ini sebagai salah satu bukti fisik dari penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti. Dokumen yang dikumpulkan adalah nilai hasil *pre test* dan *post test*.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen yang telah digunakan dalam penelitian. Kemudian data tersebut di olah dan dianalisis. Ada dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berdasar berasal dari hasil observasi dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif berasal dari hasil tes yang berbentuk angka yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.

### 1. Data Kualitatif

Data Kualitatif diperoleh dari catatan lapangan dan catatan-catatan dalam lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dilaporkan dalam bentuk ulasan deskripsi narasi serta dipilah sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan yakni fokus penelitian. Data yang tidak relevan direduksi, data yang relevan didiskusikan, dimaknai, dan digunakan sebagai dasar melakukan tindakan. Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan penarikan kesimpulan.

#### a. Observasi

Data observasi kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-6. Observasi ini akan dilihat pada setiap siklus. Nilai akhir dari observasi adalah nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus terakhir. Diantaranya aspek-aspek yang diamati meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, kreativitas dan hasil belajar peserta didik

Menghitung Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran:

$$\text{Nilai kinerja} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (93)}} \times 100$$

Menghitung Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah YA}}{44} \times 100\%$$

Rumus penilaian observasi kreativitas:

$$\text{Nilai K} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 4$$

Contoh:

Skor diperoleh 16, Skor tertinggi 4 x 16 (skor perolehan) = 64

Maka skor akhir:  $\frac{16}{64} \times 4 = 1$

**Tabel 3.13**  
**Kriteria Kreativitas**

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	3,20 – 4,00	Sangat baik
2	2,80 – 3,19	Baik
3	2,40 – 2,79	Cukup
4	≤ 2,40	Kurang

## 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan memiliki kecenderungan dapat diolah dengan teknik statistik. Data tersebut memiliki interpretasi angka atau skor. Pada umumnya, data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa tentang skor. Data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi hasil belajar peserta didik. Data kuantitatif ini diolah berdasarkan penskoran yang telah disiapkan sebelumnya. Analisis data kuantitatif merupakan kegiatan untuk mengumpulkan nilai hasil belajar peserta didik.

Pada penilaian hasil belajar peneliti mengambil posttest dan pretest untuk dijadikan patokan sebagai penilaian hasil belajar. Untuk mengetahui nilai hasil tes peserta didik dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

### a. Penilaian Tes

Rumus untuk menghitung nilai peserta didik adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### b. Menghitung Rata-rata

Rumus untuk menghitung rata – rata:

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

(sumber: Arifin, Zainal (2009, hlm. 40)

Keterangan:

x = rata – rata

$\sum x$  = jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

$\sum n$  = jumlah peserta didik

### c. Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

(sumber: Arifin, Zainal (2009, hlm. 40)

Keterangan:

P = Ketuntasan belajar

$\sum P$  = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

$\sum N$  = Jumlah seluruh siswa

100% = Bilangan tetap

### d. Peningkatan Hasil Belajar

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil perolehan nilai pada siklus I, II dan III. Peningkatan hasil belajarnya dikatakan berhasil apabila nilai peserta didik mencapai  $\geq 70$  dan rata-rata ketuntasan belajarnya minimal mencapai 80%. Sedangkan untuk melihat adanya peningkatan kreativitas peserta didik dapat dilihat dari hasil perolehan

nilai pada siklus I, II dan III. Peningkatan hasil belajarnya dikatakan berhasil apabila kreativitas peserta didik berada dikategori sangat baik minimal mencapai 80%.

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas dan hasil belajar peserta didik di kelas III SDN Bojongloa 6 pada subtema Perkembangbiakan Tumbuhan dengan menggunakan model siklus belajar, Setiap siklus terdiri dari dua pembelajaran, tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dalam setiap tindakan dengan berpatokan pada referensi awal. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tahap persiapan dengan melakukan kegiatan pendahuluan setelah itu melakukan tindakan penelitian.

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SD Negeri Bojongloa 6 dan melakukan diskusi mengenai pelaksanaan penelitian
- b. Permintaan kerjasama dengan guru kelas III SD Negeri Bojongloa 6
- c. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung
- d. Permintaan Izin kepada Kepala Dinas Keguruan Kota Bandung
- e. Setelah diperoleh kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap, dan perilaku peserta didik pada saat pembelajaran.
- f. Identifikasi masalah, yaitu dengan mencari faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dirasakan memerlukan adanya perubahan.
- g. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pembelajaran dengan model *Cooperative Learning tipe Example Non Example*.

- h. Menyusun instrumen penelitian seperti lembar kerja siswa (LKS), lembar observasi, dan *soal pre test, post test*.

## 2. Tahap Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan penerapan model *cooperative learning tipe example non example* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada subtema perkembangbiakan tumbuhan.

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini guru dan peserta didik melakukan pembelajaran. Tahap ini di laksanakan dengan 3 siklus pembelajaran selama 6 hari, yaitu:

- a. Siklus I, pelaksanaan pembelajaran 1 dan 2 pada subtema perkembangbiakan tumbuhan di laksanakan pada hari pertama dan hari kedua.
- b. Silkus II, pelaksanaan pembelajaran ke 3 dan 4 dilaksanakan dihari ketiga dan hari keempat.
- c. Siklus III, pelaksanann pembelajaran ke 5 dan 6 dilaksanakan dihari kelima dan keenam.

Pada saat tigas siklus ini selesai dilakukan dan penelitian berhasil maka peneliti menarik sebuah kesimpulan dari ketiga siklus bahwa pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning tipe Example Non Example* dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas III SDN Bojongloa 6 Kota Bandung.